PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 25 November 2016 Halaman: 13

# PKL Jangan Buang Limbah Sembarangan

## Menjaga Revitalisasi Malioboro

**YOGYA, TRIBUN** - Pedagang kali lima (PKL), khususnya pedagang makanan, di sepanjang Jalan Malioboro diingatkan untuk menjaga kebersihan terlebih lokasi yang digunakan untuk berjualan baru saja direvitalisasi.

"Pedagang kaki lima kuliner harus bisa menjaga kebersihan dengan tidak membuang limbah sisa makanan atau minyak sembarangan. Apalagi lokasi berjualan yang baru saja direvitalisasi dalam kondisi yang tertata dan bersih," kata Pelaksana Tugas Wali Kota Yogyakarta, Sulistiyo, kemarin.

Menurut dia, peringatan tersebut perlu disampaikan dan disosialisasikan secara terus-menerus ke PKL agar pedagang bisa membiasakan diri untuk menjaga kebersih-

● ke halaman 14

## PKL Jangan Buang Limbah

● Sambungan Hal 13

an di lokasi berjualan.

"Selain ke pedagang, pengunjung pun diminta melakukan hal yang sama yaitu menjaga kebersihan di Malioboro. Perlu diperbanyak tempat sampah agar bisa lebih mudah dijangkau oleh pengunjung," katanya.

Sulistiyo kemudian mengusulkan agar pedagang yang tidak mematuhi kebijakan untuk menjaga kebersihan tempat berjualan akan diberikan teguran agar tidak mengulangi perbuatannya.

"Tidak boleh dilakukan pembiaran, nanti pemerintah yang salah karena tidak pernah memberikan teguran. Ajak mereka berdiskusi sehingga mengerti kesalahan yang dilakukan," katanya.

Sejak awal triwulan kedua 2016, Pemda DIY melakukan kegiatan revitalisasi kawasan Malioboro dengan memperbaiki trotoar di sisi timur Jalan Malioboro karena kawasan tersebut akan diarahkan sebagai kawasan pejalan kaki (pedestrian).

Sementara itu, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan, tempat berdagang para pedagang kaki lima di sepanjang trotoar Malioboro sudah dilengkapi dengan saluran pembuangan limbah.

"Kami sudah cek dan bisa berfungsi. Tetapi harus dilakukan penyedotan secara berkala untuk perawatannya sehingga bisa tetap berfungsi secara maksimal," katanya.

Ia mengisyaratkan akan ada penataan khusus terhadap PKL kuliner di Malioboro salah satunya dengan menggunakan tenda berjualan.

Syarif menyebut revitalisasi yang kini berjalan sifatnya transisional karena masih akan ada kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan untuk menuju target realisasi penataan secara total pada 2020.

"Tahun depan, tentu akan ada kegiatan revitalisasi yang dilakukan. Kegiatan diteruskan dari Pasar Beringharjo ke Titik Nol Kilometer hingga nanti menyasar sisi barat Jalan Malioboro," katanya. **(ant)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. UPT. Malioboro | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005